

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMP
NEGERI 9 LAMBU KABUPATEN BIMA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

PUTRI YULITA

NIM 105311105319

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama PUTRI YULITA, NIM 105311105319 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 263 Tahun 1444 H/2023 M, Tanggal 26 Juli 2023 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 28 Juli 2023.

Makassar, 31 Juli 2023 H
31 Juli 2023 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Syarifuddin Ch. Sida, M.Pd. (.....)
 2. Firdaus, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Drs. H. Nurdin, M.Pd. (.....)
 4. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **PUTRI YULITA**
Stambuk : **105311105319**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Juli 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Nasir, S.Pd., M.Pd

Firdaus, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akh, M.Pd., Ph. D
NBM .369934

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Putri Yulita**

Nim : 105311105319

Jurusan : Teknologi Pendidikan

JudulSkripsi : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bina.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 8 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Putri Yulita





SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

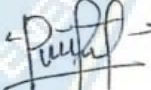
Nama : **Putri Yulita**
Nim : 105311105319
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.


Makassar, 8 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan


Putri Yulita



MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Kalau Kau Tidak Tahan Dengan Lelahnya Belajar Maka Kau Harus Sanggup Menahan Perihnya Kebodohan” (Imam Syafi’i).



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga semuanya dimudahkandan dilancarkan. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabat-sahabat ku tercinta karena berkat doa dan dukunga mereka yang selalu ada sehingga memotivasi saya untuk tidak pernah menyerah dan putus asa, serta Bapak pembimbing yang selalu membimbing dalam penulisan karya ini.

ABSTRAK

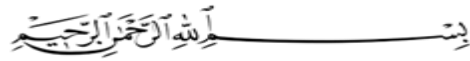
Putri Yulita, 2023. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima.* Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nasir, dan Pembimbing II Firdaus Rahim.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII A dengan jumlah siswa 27 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental desing*. Instrument pada penelitian yaitu lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis adalah Teknik analisis statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 9 Lambu dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif. Hal ini nilai rata-rata hasil *posttest* yaitu 87,78 lebih besar dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 30,74. Selanjutnya hasil analisis statistik inferensial, diketahui t_{hitung} yang diperoleh adalah 25.680 dengan frekuensi $df = 27 - 1 = 26$, pada taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh t_{tabel} adalah 1.705. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima dan siswa memberikan respon positif terhadap model pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: *mind mapping*, hasil belajar, Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima”. Tak lupa pula penulis kirimkan shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah. Dengan segala kekurangan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dari segala pihak yang memerlukan.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat dan cinta mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda tercinta Jamaludin dan Ibunda Kalisom, serta Saudara saya tercinta Sarliana, Popi Ayu Puspita, Ferdin Ramadani, Citra Lestari, atas segala pengorbanan, serta untaian doa yang tiada putus-putusnya demi keberhasilan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Tidak lupa pula penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Nasir, S.Pd., M.Pd, Pembimbing I dan sekaligus Sekretaris Program studi Teknologi Pendidikan dan Bapak Firdaus Rahim, S.Pd., M.Pd, pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse., M.Ag, Rektor Universitas xii

Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Dr. Muhammad Nawir, M. Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada sahabat- sahabat tercinta saya Arwan Maulana, Della Maulidah, Nita Harna saswita, Ija Salmi, Rani, Laelah, yang selalu memberikan motivasi, masukan dan solusi untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Teknologi Pendidikan pada khususnya dan pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar. Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Surat Pernyataan	iv
Surat Perjanjian.....	v
Moto Dan Persembahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hasil Penelitian Yang Relevan	31

D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi Dan Samel	34
D. Desain Penelitian.....	36
E. Variable Penelitian.....	36
F. Defenisi Operasional Variable	37
G. Prosedur Penelitian.....	38
H. Instrumen Penelitian.....	39
I. Teknik Pengumpulan Data.....	40
J. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil	46
B. Pembahasan.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
RIWAYAT HIDUP.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi dalam Penelitian.....	35
3.2 Sampel dalam Penelitian	35
3.4 Kriteria Presentase Aktivitas Belajar Siswa	43
3.5 Kategori Hasil Belajar	43
4.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa	47
4.2 Distribusi Dan Kategori Hasil Belajar Bahasa Indonesia (<i>Pretest</i>).....	50
4.3 Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Bahasa Indonesia (<i>Pretest</i>)	51
4.4 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (<i>Pretest</i>).....	51
4.5 Distribusi Dan Kategori Hasil Belajar Bahasa Indonesia (<i>Posttest</i>)	52
4.6 Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Bahasa Indonesia (<i>Posttest</i>).....	52
4.7 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (<i>Pretest</i>).....	53
4.8 Distribusi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	54
4.9 Distribusi Uji-t.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Pemetaan Pikiran dalam Karangan Bergambar.....	19
2.2 Model Pembelajaran Mind Mapping	22
2.3 Kerangka Pikir	30
3.3 Desain Penelitian.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pengantar Penelitian Dari Dekan FKIP.....	65
2. Surat Izin Penelitian Dari Unuversitas Muhammadiyah Makassar.....	66
3. Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOL Kabupaten Bima.....	67
4. Surat Izin Penelitian Dari BAPPEDA Kabupaten Bima.....	68
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMP Negeri 9 Lambu.....	69
6. Kartu Kontrol Penelitian.....	70
7. Surat Penggunaan Produk.....	71
8. Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	72
9. Lembar Observasi Siwsa.....	78
10. Lembar Soal Pretest.....	79
11. Lembar Soal Posttest.....	81
12. Daftar Hadir Siswa.....	83
13. Hasil Pretest.....	84
14. Hasil Posttest.....	85
15. Daftar Nilai Siswa Sebelum Penggunaan <i>Mind Mapping</i>	86
16. Daftar l Nilai Siswa Sesudah Penggunaan <i>Mind Mapping</i>	87
17. Persentase Kenaikan Hasil Belajar Dari <i>Pretest Ke Posttest</i>	88
18. Titik Presentasi Distribusi t.....	89
19. Dokumentasi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki. Hanya bangsa yang kuat yang memiliki karakter yang kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Pendidikan merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudahnya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, membentuk karakter peserta didik merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap pendidik agar peserta didik memiliki karakter dan mental yang kuat.

Menurut Nasir dkk (2022) di era globalisasi pada sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terus mengalami kemajuan yang pesat. Dalam dunia Pendidikan khususnya sekolah perkembangan teknologi berperan penting dalam proses pembelajaran di kelas. Pendidik dalam hal ini guru tidak hanya memanfaatkan media konvensional seperti buku ajar ataupun modul akan tetapi pendidik dituntut untuk membuat inovasi agar proses penyampain pesan/materi lebih mudah dan peserta didik juga lebih antusias dalam menerima materi.

Pendidikan dapat dikatakan sebagai bimbingan dan pengaruh serta perlindungan yang diberikan yang mengandung nilai-nilai luhur sesuai

dengan hakekat dan martabat kemanusiaan, dengan tujuan akhir pendidikan adanya kemampuan dan kemandirian hidup peserta didik tanpa mengarah kepada hal tersebut maka kegiatan pengaruh dan bimbingan yang diberikan tersebut bukanlah kegiatan Pendidikan. Pendidikan dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak-anak dengan melalui proses penyesuaian dan pengalaman tanpa dibatasi usia, setiap pengalaman dan pertumbuhan anak-anak dapat dikatakan sebagai pendidikan.

Berbicara mengenai pendidikan, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka peningkatan pendidikan tentu melibatkan banyak peranan penting di dalamnya, baik itu peserta didik maupun pendidik.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor positif dan faktor negatif. Faktor positif yaitu, motivasi belajar yang tinggi, metode pembelajaran yang tepat, lingkungan belajar yang nyaman, serta sarana dan prasarana yang lengkap. Faktor negatif meliputi, belajar individual dan jarang melakukan diskusi, kurang percaya diri, hanya membuat catatan biasa yang bersifat monoton, tidak dibiasakan berfikir

atau menemukan ide secara kritis, guru kurang kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran, guru hanya memberikan catatan biasa, guru kurang membelajarkan siswa secara kelompok (Munandi dalam Rusman. T, 2013:124). Adapun hasil positif dan negatif dari beberapa faktor tersebut, hasil positif siswa terbiasa dan merasa semangat dalam mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain (kelompok), hasil negatifnya siswa cenderung merasa bosan karena mencatat hal yang sama setiap hari, serta siswa yang kurang komunikatif sesama teman karena kurangnya belajar kelompok.

Kesadaran kita sebagai warga negara harus menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan karena pendidikan sangat penting dalam kehidupan setiap manusia yang hidup di dunia ini, pendidikan juga merupakan jembatan penyelamat kita di dunia dan di akhirat. Pendidikan yang baik didukung dengan beberapa faktor yang menunjang proses pembelajaran. Di antaranya guru, siswa dan sarana pembelajaran seperti buku maupun media pembelajaran. Kemajuan teknologi telah mendorong kita untuk melakukan proses pendidikan yang lebih baik sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Pendidikan itu sendiri adalah upaya untuk menyiapkan siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi kemampuan serta bakat yang mereka miliki melalui kegiatan pembelajaran (Khoiriyah dkk, 2018).

Model pembelajaran berisi strategi-strategi pilihan guru untuk tujuan-tujuan tertentu di kelas. Model pembelajaran juga dilandasi oleh

berbagai prinsip dan teori pengetahuan, diantaranya prinsip-prinsip pembelajaran, teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori lain yang membantu, (Rusman, 2014:132). Sehubungan dengan itu, model pembelajaran merupakan seperangkat materi dan prosedur pembelajaran atas dasar landasan teoritis tertentu untuk tujuan pembelajaran tertentu. Tiap model pembelajaran memiliki ciri-ciri dan pengembang model pembelajaran tersendiri. Adapun pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa yaitu, model pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi ajar, siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang dijelaskan guru dengan baik, dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, bisa meningkatkan hasil belajar siswa, dan menjadi daya tarik dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Mind Mapping* (*Peta Pikiran*) merupakan metode pembelajaran dengan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak ketika kita membutuhkannya dan juga penerapannya sangat efektif, kreatif, dan sederhana namun sangat ampuh untuk merangkum sebuah materi, karena metode *mind mapping* ini merupakan metode pemetaan pikiran secara tertulis dalam suatu karangan bergambar, (Buzan, 2013).

Menurut Tony Buzan (2013), menempatkan informasi kedalam otak maksudnya adalah dimana manusia akan mengangkat dan meyimpan informasi yang didapat ke dalam otak, seperti membaca, berbahasa, dan

berhitung atau biasa disebut dengan belahan otak kiri, sedangkan mengambil informasi dari otak adalah proses penuangan pikiran, mengatur, mengingat, dan menarik kembali informasi tersebut dikemudian hari atau biasa disebut dengan belahan otak kanan.

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, mengingat manusia sebagai makhluk sosial, makhluk Tuhan yang tidak bisa hidup tanpa kerja sama dengan orang lain. Bahasa di butuhkan sebagai sebuah sarana untuk menghubungkan manusia satu dengan lainnya. Secara umum, bahasa lebih dikenal sebagai alat komunikasi. Secara teknis, bahasa adalah seperangkat ujaran yang bermakna yang dihasilkan alat ucap manusia, sedangkan secara praktis, bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Rintonga dalam Devianty, 2017:228).

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:88) juga disebutkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Hubungan tersebut dikatakan arbitrer karena antara bahasa sebagai sistem bunyi dan wujud benda/konsep yang dilambangkan dengan bahasa itu sebenarnya tidak ada kaitan langsung. Jadi, hubungan antara bahasa dan wujud bendanya hanya didasarkan pada kesepakatan antara penutur bahasa di dalam masyarakat bahasa yang bersangkutan. Apakah sejenis bangunan dengan ciri-ciri tertentu

dinamakan rumah, omah, house, haus, atau masakan, tergantung dari kesepakatan anggota masyarakat bahasa itu masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2022 dalam pembelajaran di kelas, tentang hasil belajar siswa menurut guru tersebut ternyata belum mencapai hasil sesuai KKM yang telah ditentukan yaitu 70% dan baru mencapai 65% pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dan menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas bahwa siswa sangat beragam karakternya yaitu ada yang diam saja ketika harus menanggapi persoalan yang ada dan siswa masih nampak malu-malu ketika diminta berbicara di dalam kelas, padahal gurunya sangat berharap siswanya berani berbicara dan menanggapi persoalan yang ada. Kondisi siswa seperti ini sangat tidak baik dan memberikan tanda-tanda bahwa ketekunan untuk belajar tidak ada dalam diri siswa. Siswa tidak mandiri dalam belajar selalu menerima penjelasan dari guru dan tidak bisa berpendapat dengan baik karena tidak memiliki mental yang tinggi. Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa adalah karena pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya guru yang aktif sehingga menciptakan suasana belajar yang monoton.

Setelah melihat proses belajar siswa SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima, hasil belajar kurang karena model pembelajaran yang digunakan belum dapat menyesuaikan kebutuhan belajar siswa dengan

kamajuan teknologi yang berkembang pesat saat ini. Sehingga peneliti memberikan alternatif model pembelajaran *mind mapping* yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini dapat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penelitian guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat diklarifikasikan menjadi dua, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan sumber belajar dan alternatif yang lebih fleksibel dan tidak terkait ruang dan waktu. Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 9 Lambu dengan penerapan model *Mind Mapping*.

b. Bagi guru

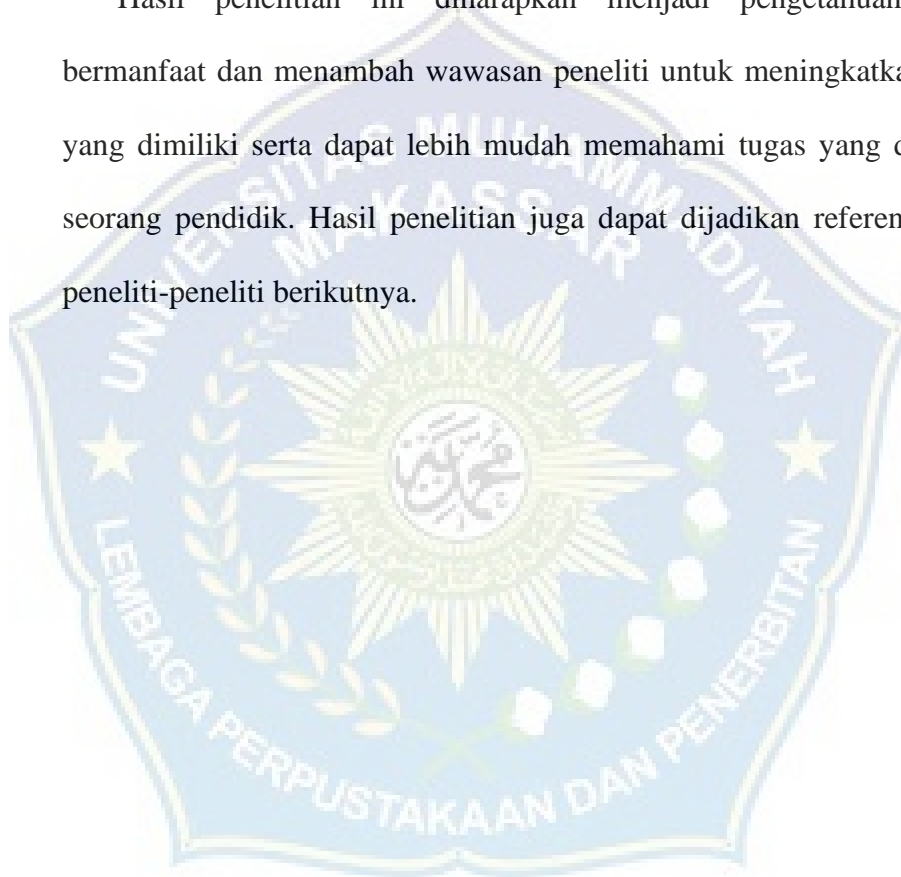
Penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran sangat penting menyediakan fasilitas untuk siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mendorong pendidik lebih inovatif dalam menciptakan dan mengembangkan model pembelajaran, mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi terhadap siswa dan dapat menambah wawasan pendidik terhadap kebutuhan dan kelayakan suatu model pembelajaran terhadap siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian tentang penerapan model *Mind Mapping* ini dapat menambahkan informasi dan referensi bacaan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan yang bermanfaat dan menambah wawasan peneliti untuk meningkatkan ilmu yang dimiliki serta dapat lebih mudah memahami tugas yang dimiliki seorang pendidik. Hasil penelitian juga dapat dijadikan referensi oleh peneliti-peneliti berikutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Teori Belajar

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, pemaksaan, atau kondisi sementara (seperti lelah, mabuk, perangsangan dan sebagainya). Dengan demikian dapat diketahui bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan manusia melalui pengalaman dan latihan untuk memperoleh kemampuan baru dan merupakan perubahan tingkah laku yang relatif tetap, sebagai akibat dari latihan (Slameto, 2015:2).

Dalam proses belajar ada yang namanya teori belajar. Teori belajar adalah suatu langkah-langkah yang dapat membantu guru atau pendidik untuk mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada murid atau peserta didik. Namun, ada beberapa guru yang lebih suka mengajar berdasarkan pengalaman saat belajar. Maksudnya, dalam beberapa kasus, guru sudah menemukan cara dalam mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya tanpa harus mengetahui teori belajar.

Adapun macam-macam teori belajar yang sering digunakan yaitu:

1) Teori Belajar *Behavioristik*

Teori behavioristik adalah teori yang pertama kali dicetuskan oleh Gage dan Berliner pada tahun 1984 dan masih digunakan hingga saat ini. Teori ini menjelaskan tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini lalu dikembangkan menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah perkembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran *behavioristik*. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar, (Desmita dalam Nahar, 2016:65).

Teori ini berpandangan tentang belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Atau dengan kata lain belajar adalah perubahan yang dialami oleh siswa dalam kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon (Familus, 2016:99).

Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman (Oktariska, 2018:160).

2) Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif mulai berkembang pada abad terakhir sebagai protes terhadap teori perilaku yang telah berkembang sebelumnya. Model kognitif ini memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses (Rachamawati dan Daryanto, 2015:60-61).

Peneliti yang mengembangkan teori kognitif adalah Ausubel, Bruner, dan Gagne. Ketiga peneliti tersebut mengembangkan teori kognitif pada tahun yang berbeda-beda, Ausubel mengembangkan teori kognitif pada tahun 1963, Bruner pada tahun 1960, sedangkan Gagne pada tahun 1960. Dari ketiga peneliti ini, masing-masing memiliki penekanan yang berbeda. Ausubel menekankan pada aspek pengelolaan yang memiliki pengaruh utama terhadap belajar. Bruner bekerja pada pengelompokan atau penyediaan bentuk sebagai suatu jawaban atas bagaimana peserta didik memperoleh informasi dari lingkungan.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa, teori belajar kognitif adalah teori belajar yang tidak hanya memperhatikan stimulus dan respon, tetapi juga mengutamakan adanya perubahan mental dan perilaku.

3) Teori Belajar Humanistik

Dalam teori humanisme melihat pada posisi perkembangan kepribadian manusia. Pendekatan ini melihat kejadian yaitu bagaimana dirinya untuk melakukan hal-hal yang positif. Kemampuan positif ini yang disebut sebagai potensi manusia dan para pendidik yang beraliran humanisme biasanya mengfokuskan pengajarannya pada pembangunan kemampuan yang positif. Kemampuan positif tersebut erat kaitannya dengan pengembangan emosi positif yang terdapat dalam domain afektif. Emosi merupakan karakteristik yang sangat kuat yang nampak dari para pendidik beraliran humanisme. Dalam teori pembelajaran humanistik, belajar merupakan proses yang dimulai dan ditunjukkan untuk kepentingan memanusiakan manusia. Dimana memanusiakan manusia disini berarti mempunyai tujuan untuk mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi diri orang yang belajar secara optimal (Setiawati, 2019).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, teori belajar humanistik merupakan proses pembelajaran yang dinilai efektif apabila memahami dirinya dan lingkungan sekitarnya.

4) Teori Belajar Konstruktivisme

Pembelajaran konstruktivistik adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman. Dalam proses belajarnya pun, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri, untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga siswa menjadi

lebih kreatif dan imajinatif serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Suardi, 2018:164-165).

Yang terpenting dalam teori konstruktivistik adalah bahwa dalam proses pembelajaran siswalah yang harus mendapatkan penekanan. Merekalah yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka, bukannya guru atau orang lain. Peserta didik perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah dan menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan bergelut dengan ide-ide (Abimanyu, 2008:22).

Kesimpulan dari pendapat diatas adalah, teori konstruktivisme merupakan sebuah teori yang memberikan keluasaan berfikir kepada siswa dan membuat siswa mempraktikkan teori yang sudah dipelajari dalam kehiduannya.

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Dari kerangka teoritis yang lebih umum istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan atau sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda yang sesungguhnya. Dalam uraian selanjutnya, istilah model digunakan untuk menunjukkan pengertian sebagai kerangka konseptual, (Mashudin, dkk 2013:1-2).

Dari pengertian tersebut diatas maka dapat disimpulkan, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang

terorganisasikan secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Adapun perbedaan antara model dengan metode pembelajaran yaitu, model pembelajaran adalah rangkaian semua unsur seperti pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran, sedangkan metode pembelajaran adalah cara mengajar.

Model pembelajaran adalah serangkaian strategi yang sering digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, agar siswa mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Model pembelajaran adalah suatu rencana yang sering digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang berdasarkan landasan teori dan penelitian tertentu yang meliputi latar belakang, prosedur pembelajaran, sistem pendukung dan evaluasi pembelajaran yang ditunjukkan bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang dapat diukur, (Rusman, 2011:203).

Seperangkat strategi pembelajaran yang berdasarkan teori dan penelitian disebut juga model pembelajaran. Berdasarkan perbedaan kerangka referensi belajar dan pengajaran dan perbedaan konsep tujuan dan media pendidikan. Karangan referensi belajar dan pengejaran maksudnya adalah yang dimana belajar merupakan proses perolehan ilmu, kegiatan yang menghasilkan adanya perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu dari yang mampu menjadi mampu, sedangkan pengajaran adalah tindakan

memberi pelajaran tentang suatu objek kepada kelas atau siswa. Sedangkan perbedaan konsep tujuan media pendidikan adalah yang dimana konsep tujuan merupakan rencana pencapaian misi tertentu, sedangkan media Pendidikan adalah alat bantu proses pembelajaran baik dalam ruangan maupun luar ruangan (Hamzah. B. Uno, 2015:28).

b. Fungsi Model Pembelajaran.

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Disamping itu pula, setiap model pembelajaran memiliki tahapan-tahapan yang dapat siswa lakukan dengan bimbingan guru (Trianto, 2015:53).

Sehingga dapat disimpulkan, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman untuk merancang pembelajaran dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

c. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Hamiyah dan Jauhur (2014:58) mengatakan model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai misi atau tujuan Pendidikan tertentu. Misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.

2. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang. Membuat persiapan mengajar (desain intruksional dengan pedoman model pembelajaran yang di pilihnya).

d. Jenis-Jenis Model Pembelajaran

Syaiful Sagala (2014) mengemukakan ada empat kategori yang penting di perhatikan dalam model pembelajaran, yang dimana keempat model pembelajaran tersebut telah dikembangkan dan dites keberlakuannya oleh para pakar Pendidikan. Ke empat model pembelajaran tersebut yaitu:

- 1) Model pembelajaran pemrosesan informasi, menjelaskan bagaimana cara individu memberi respon yang datang dari lingkungannya dengan cara mengorganisasikan data, memformulasikan masalah, membangun konsep dan rencana pemecahan masalah serta penggunaan simbol verbal dan non-verbal.
- 2) Model pembelajaran personal, merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada proses mengembangkan kepribadian individu peserta didik dengan memperhatikan kehidupan emosional.
- 3) Model pembelajaran sosial, menekankan pada pada usaha mengembangkan kemampuan peserta didik agar memiliki kecakapan untuk berhubungan dengan orang lain sebagai usaha untuk membangun sikap peserta didik yang demokratis dengan menghargai setiap perbedaan dalam realitas sosial.

- 4) Model pembelajaran sistem perilaku dalam pembelajaran, di bangun atas dasar kerangka teori perilaku. Melalui teori ini siswa dibimbing untuk dapat memecahkan masalah belajar melalui penguraian perilaku ke dalam jumlah yang kecil dan berurutan.

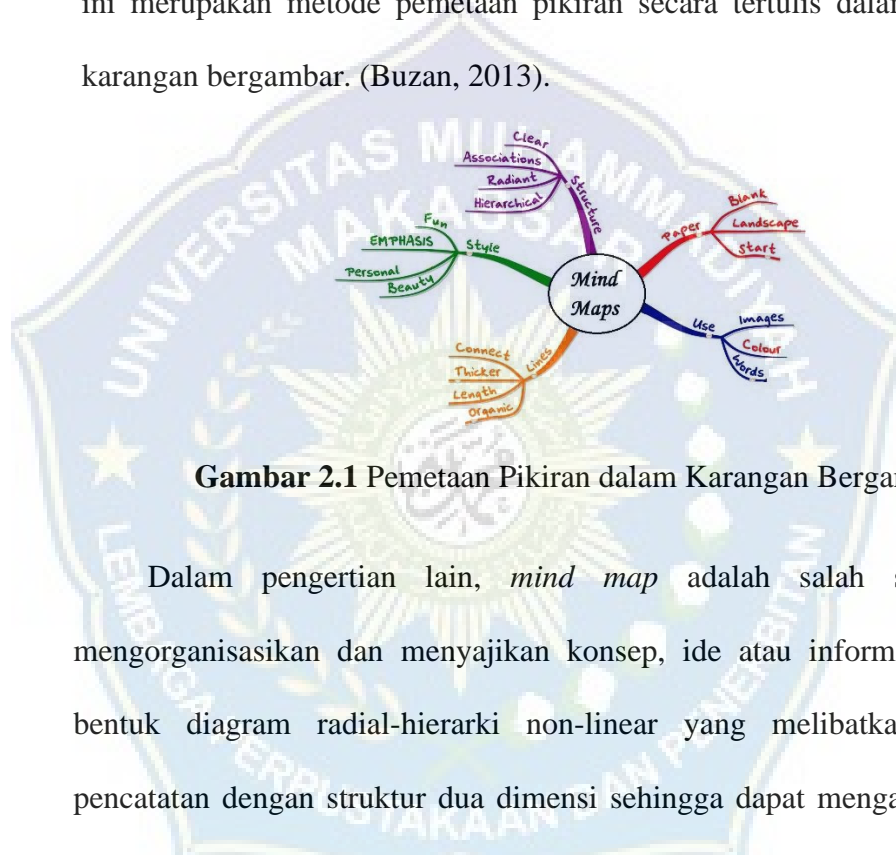
3. Mind Mapping (Peta Pikiran)

Mind mapping termasuk golongan model pembelajaran karena *mind mapping* merupakan bagian dari *active learning* yaitu suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak. Baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari ke dalam masalah di kehidupan mereka.

a. Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Silberman (Shoimin, 2014:105). Pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis. Hernowo (Shoimin, 2014:105). *Mind map* membantu individu agar mampu menempatkan informasi ke dalam suatu sistem kognisi dan mengeluarkannya kembali (*recall*) untuk dimanfaatkan sebagai dasar pengetahuan. Sebagai suatu alat, mind map dapat diandalkan sebagai tehnik mencatat yang kreatif dan efektif membantu individu untuk memetakan pikirannya (Buzan, 2013: 4).

Mind Mapping (Peta Pikiran) merupakan metode pembelajaran dengan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak ketika kita membutuhkannya dan juga penerapannya sangat efektif, kreatif, dan sederhana namun sangat ampuh untuk merangkum sebuah materi, karena metode *mind mapping* ini merupakan metode pemetaan pikiran secara tertulis dalam suatu karangan bergambar. (Buzan, 2013).



Gambar 2.1 Pemetaan Pikiran dalam Karangan Bergambar

Dalam pengertian lain, *mind map* adalah salah satu cara mengorganisasikan dan menyajikan konsep, ide atau informasi dalam bentuk diagram radial-hierarki non-linear yang melibatkan bentuk pencatatan dengan struktur dua dimensi sehingga dapat mengakomodasi bentuk keseluruhan topik, kepentingan serta hubungan relatif masing-masing komponen dan mekanisme penghubungnya (Putra, 2015:257). Penggunaan model pembelajaran *mind map*, mengarahkan siswa untuk dapat memahami materi dengan mudah, cepat dalam mengkonstruksi konsep baru melalui pengetahuan yang sudah ada sebelumnya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri serta menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran yang menggunakan model ini

juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar (Swardarma, 2013).

b. Manfaat *Mind Mapping*

Pada dasarnya, apabila proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah lalu peserta didik disuruh membuat rangkuman dari materi yang disampaikan oleh guru, maka peserta didik cenderung mudah bosan. Menurut Buzan (Sani, 2015) *mind mapping* sebagai cara mendorong peserta didik dan mempermudah ketika mencatat materi atau menyimpulkan materi hanya dengan menggunakan kata-kata, kalimat pendek, gambar, serta menentukan kata kunci terlebih dahulu, sehingga memudahkan peserta didik dalam menelaah suatu materi dengan singkat dan jelas. Sedangkan menurut (Danajaya, 2013) menyatakan penggunaan dari *mind mapping* yaitu untuk mengajak serta melatih peserta didik agar bisa berpikir sistematis, memetakan pikirannya, dan menciptakan kategorisasi sesuai dengan kemampuannya.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, manfaat dari *mind mapping* yaitu untuk memudahkan peserta didik ketika mencatat atau menyimpulkan materi pembelajaran, serta mengajak peserta didik berlatih berfikir secara sistematis dan kreatif.

Menurut Buzan (2013:6) *mind mapping* memiliki beberapa manfaat yang dapat membantu kita dalam banyak hal, yaitu:

- 1) Merencana
- 2) Berkomunikasi

- 3) Menjadi lebih kreatif
- 4) Menghemat waktu
- 5) Menyelesaikan masalah
- 6) Memusatkan perhatian
- 7) Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran
- 8) Belajar lebih cepat dan efisien
- 9) Mengingat dengan lebih baik
- 10) Melihat gambar keseluruhan

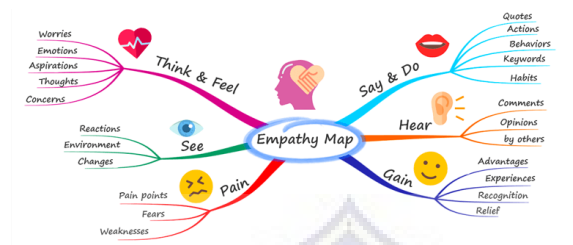
c. Kelebihan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Pendapat dari (Hikmawati & Suprayitno,2013) bahwa kelebihan *mind mapping* yaitu apabila ada dua anak membuat *mind mapping* dengan materi yang sama maka mereka tidak akan menghasilkan *mind mapping* yang sama. Hal ini terjadi karena masing-masing anak mempunyai pemikiran yang berbeda. Pemikiran ini dapat berubah pemilihan kata kunci dan gambar yang berbeda-beda. Hal ini menjadikan *mind mapping* adalah suatu hasil karya yang unik bagi anak.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* mempunyai kelebihan yaitu dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kreativitas serta minat belajar peserta didik.

Berikut contoh model pembelajaran *mind mapping* yang cocok untuk diterapkan selama pembelajaran, dan model pembelajaran ini sangat bagus untuk digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII A SMP

Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima, selain karna bentuknya yang unik contoh model pembelajaran ini juga sangat efektif digunakan.



Gambar 2.2 model pembelajaran mind mapping (Buzan, 2013)

4. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Afandi, dkk (2013:6) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan halus dan kasar (psikomotorik) pada siswa” perubahan kemampn siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan Pendidikan diharapkan sesuai dengan tahap perkembangan yaitu pada tahap operasional konkret.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang akibat dari proses belajar yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomoorik.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Mulyasa dalam istirani dan intan (2017:39) mengatakan bahwa ada bebera faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

a) Faktor guru

Keberhasilan suatu pembelajaran guru merupakan komponen yang menentukan. Dalam pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana atau desainer. Guru yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Terlepas dari kurikulumnya, metode pembelajaran yang diterapkan di kelas turut mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

b) Faktor siswa

Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri. Kesulitan yang dialami siswa dapat menurunkan minat belajarnya, sehingga ia cenderung ogah-ogahan. Dalam keadaan demikian tak heran bila kemudian hasil belajarnya tidak maksimal.

c) Faktor sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

d) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologi.

Potensi perilaku manusia dapat di didik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognit, afektif. dan psikomotorik, dimana belajar mengusahakan perubahan perilaku dan domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek Kognitif dalam artian penguasaan materi pembelajaran yang telah diberikan guru didalam kelas yang diukur dengan menggunakan alat tes, aspek afektif yaitu kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan yang telah siswa pelajari untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan aspek psikomotorik memiliki arti kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali kemampuan yang telah dimilikinya, sehingga siswa mampu memperaktekannya secara nyata.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada seseorang akibat dari proses belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

5. Bahasa Indonesia

a. Hakikat Bahasa Indonesia

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Hal

ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi belajar bahasa diarahkan kedalam empat sub aspek yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan, (Mahfuza, 2018:28).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mengarahkan bagaimana interaksi dengan menggunakan komunikasi bahasa yang baik serta pembelajaran bagaimana mengapresiasi sebuah karya sastra seseorang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa dalam Tonang (2019:32) pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Baik secara lisan maupun dengan tulisan, serta apresiasi terhadap hasil karya kesastraan maupun Indonesia.

b. Fungsi Bahasa Indonesia

Secara umum Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi. Sedangkan menurut Susanto (2013) dalam Rizqiyah (2015:41) bahasa memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

- 1) Fungsi deskripti, yaitu Bahasa untuk mencampakan informasi secara fatual.
- 2) Fungsi ekspresif, yaitu Bahasa memberi informasi mengenai pembaca itu sendiri, mengenai perasaan, prasangka, pengalaman yang telah lewat.
- 3) Fungsi sosial bahasa, yaitu melestarikan hubungan sosial antar manusia.

Pendapat berbeda diutarakan oleh Doyin dan Wagiran (2011) dalam Rizqiyah (2015:41) yang membagi fungsi bahasa menjadi empat dalam kedudukannya, diantaranya:

- 1) Bahasa negara, yaitu Bahasa digunakan dalam peristiwa kenegaraan.
- 2) Sebagai Bahasa pengantar di lembaga-lembaga Pendidikan.
- 3) Sebagai alat perhubungan tingkat nasional,
- 4) Sebagai alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Menurut Ermanto dan Emidar (2019:7) mengemukakan kedudukan bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional dan sebagai Bahasa negara. Berdasarkan kedudukannya itu dapat diuraikan fungsinya sebagai berikut:

- 1) Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional

Kedudukan yang paling dahulu muncul dari Bahasa Indonesia adalah kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Kedudukan itu melekat sejak sumpah pemuda pada 1928 dengan ikrar yang berbunyi menjonjoeng tinggi bahasa persatoean Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

- 2) Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara

Seiring dengan perjalanan bahasa Indonesia yang merdeka pada 17 Agustus 1945, sehari sesudahnya, yaitu pada tanggal 18 Agustus 1945 diakui keberadaan bangsa Indonesia sebagai Bahasa negara. Kedudukan itu termaktub dalam pasal 36 UUD 1945 yang berbunyi Bahasa negara adalah Bahasa Indonesia. Jadi, sejak 18 Agustus

1945 berarti kedudukan Bahasa Indonesia, disamping bahasa nasional juga berkedudukan sebagai bahasa negara.

Kini fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa media massa. Media massa cetak dan elektronik, baik visual, audio, maupun audio visual harus memakai Bahasa Indonesia. Media massa menjadi tumpuan kita dalam menyebarkan Bahasa Indonesia secara baik dan benar.

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum

1) Kurikulum 2006 (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa Indonesia membagi keterampilan bahasa menjadi empat aspek, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, peserta didik diharapkan memiliki ke empat keterampilan berbahasa. Ke empat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan. Menyimak dan membaca termaksud dalam kegiatan reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif.

2) Kurikulum 2013

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Dengan kata lain belajar Bahasa Indonesia tidak sekedar memakai Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, tetapi perlu juga mengetahui

makna atau bagaimana memilih kata yang tepat yang sesuai tatanan budaya dan masyarakat pemakainya.

Dalam pembelajarannya menggunakan empat tahapan, yaitu membangun konteks, membentuk model, membangun teks bersama-sama/kelompok, dan membangun teks secara individu atau mandiri.

B. Kerangka Pikir

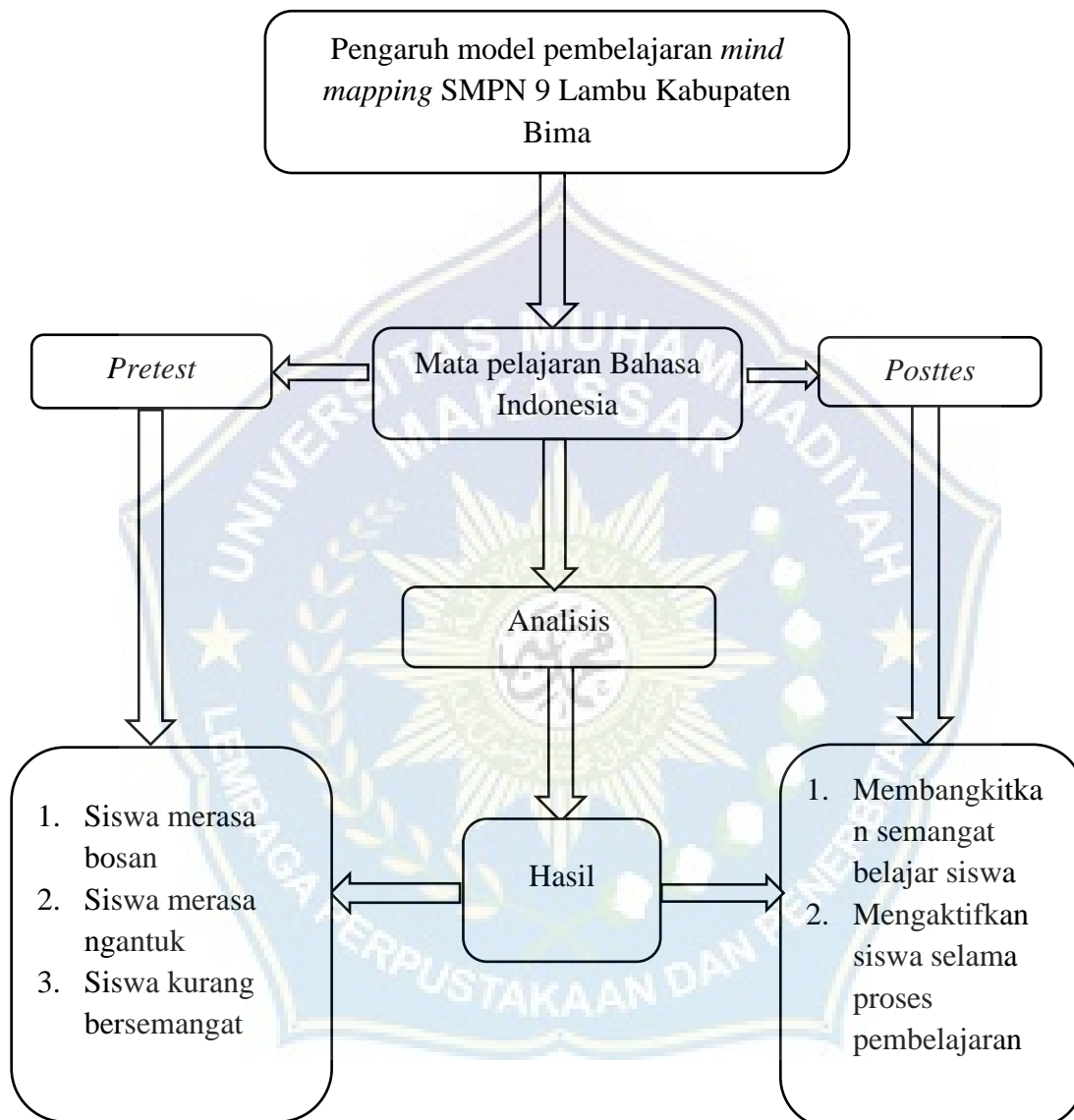
Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, peneliti menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Model pembelajaran *mind mapping* pada hakikatnya adalah salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan otak sebagai pusat pemerolehan informasi oleh siswa dengan cara memetakan pemikirannya terhadap informasi yang terdapat pada materi yang sedang dipelajari dan yang telah dipelajari sebelumnya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang sedang dipelajari.

Peneliti menerapkan model pembelajaran *mind mapping* pada saat melakukan treatment (perlakuan). Peneliti pertama kali membagikan kelompok terlebih dahulu dimana setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang, dan setelah itu peneliti memberikan masing-masing satu buah kertas karton kepada setiap kelompok yang dimana kertas tersebut digunakan untuk menuliskan poin-poin dari materi yang dipelajari dalam bentuk *mind mapping* dan setelah itu peneliti menyuruh setiap kelompok untuk melakukan presentasi.

Melalui hasil belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih aktif, termotivasi dan bersemangat dalam belajar, pada saat mengikuti materi pembelajaran yang diberikan guru, suasana kelas lebih menyenangkan karena siswa dapat terlibat aktif saat pembelajaran dan siswa lebih berani mengeluarkan pendapat di dalam kelompoknya masing-masing dan pelaksanaan penelitian ini menggunakan pretest dan posttest untuk,



Berdasarkan dari penjelasan maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3 Bagan Kerangka pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi memberikan pemaparan tentang penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian yang dapat penulis rangkum:

Pada penelitian Natriana Syam Dan Ramlah (2015) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Palajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SDN 54 Kota Parepare”. Menghasilkan kesimpulan yaitu hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* mengalami peningkatan yang pesat. Dimana saat peneliti melakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan nilai siswa berada pada kategori cukup, sehingga peneliti melakukan tes kedua setelah diberikan perlakuan yang dimana pada tes tersebut siswa mengalami kenaikan nilai yang sangat maksimal dan berada pada kategori sangat bagus.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Natriana Syam dan Ramlah dengan yang peneliti lakukan terdapat pada metode penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan Natriana Syam dan Ramlah adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan metode yang diambil peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design*.

Permatasari dkk (2013) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Media Mind Mapping Program pada Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika

Pada Siswa Kelas XIA2 Sma Negeri 4 Surakarta”. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL), yang dimana CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata. Pada penelitian ini peneliti melakukan dua penelitian sekaligus yaitu motivasi belajar dan hasil belajar siswa, yang dimana peneliti berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa diketahui meningkat setelah peneliti melakukan analisis lembar observasi motivasi belajar siswa selama penelitian berlangsung. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa meningkat setelah diberikan perlakuan oleh peneliti sehingga siswa mengalami kenaikan hasil belajar yang sangat pesat.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Permatasari dengan yang peneliti lakukan terdapat pada judul penelitiannya. Dimana Permatasari menggunakan judul penerapan media *mind mapping* program pada model pembelajaran *contextual teaching and learning* (Ctl) sedangkan peneliti menggunakan judul pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping*.

Prihatin dan Eko (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Maps Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa meningkat dan peneliti berhasil melakukan penelitian dengan model

pembelajaran *mind mapping*. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dimana banyaknya siswa yang bertanya serta banyaknya siswa yang memberikan tanggapan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Prihatin dan Eko dengan yang peneliti lakukan terdapat pada judul yang digunakan penelitiannya. Dimana Prihatin dan Eko menggunakan judul tentang motivasi belajar siswa sedangkan peneliti menggunakan judul tentang hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan dua atau lebih variabel yang masih perlu di butikan (diragukan) kebenarannya (Hamadi.2017:24). Berdasarkan kajian teori dari kerangka berpikir yang telah di kemukakan, maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa SMP Negei 9 Lambu Kabupaten Bima.

H_1 : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa SMP Negei 9 Lambu Kabupaten Bima.

Uji hipotesis yang menunjukkan hasil nilai t_{hitung} memiliki jumlah lebih besar yaitu 25.680 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu 1.705 ($t_{hitung} = 25.680 > t_{tabel} = 1.705$) dan mengikuti aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_1 =$ diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa SMP Negei 9 Lambu Kabupaten Bima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental design*, dimana penelitian dilaksanakan dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian. Menurut (Sugiyono 2015) *pre-eksperimental design* adalah penelitian yang belum sungguh-sungguh kenapa demikian karena didalam penelitian variabel dependen tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel independent.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan bertempat di SMP Negeri 9 Lambu, Jln. Syekh Mubarak Desa Lanta Barat, Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah general yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 9 Lambu Kabupaten Bima tahun ajaran 2022-2023 sebanyak 213 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VIIA	19	8	27
2	VIIB	20	7	27
3	VIIIA	20	10	30
4	VIIIA	19	11	30
5	IXA	23	12	35
6	IXB	20	12	32
7	IXC	17	15	32
Jumlah Populasi				213

(Sumber data: Kantor Tata Usaha SMPN 9 lambu)

2. Sampel

Sugiyono (2017:18) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Melalui teknik yang dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi. Maka sampel dari penelitian ini diambil dari kelas VIIA SMPN 9 Lambu Kabupaten Bima yang berjumlah 27 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VIIA	19	8	27
Jumlah Sampel				27

(Sumber data: Kantor Tata Usaha SMPN 9 lambu)

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *pre-experimental design* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*, dengan memberikan *Pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2018:114). Desain dapat di gambarkan sebagai berikut:



O₁ X O₂

Gambar. 3.3 Desain One Group Pretest-Posttest

Keterangan:

O₁ = Tes awal (*pretest*)

O₂ = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terkait (X). Variabel bebas yaitu *Mind Mapping*, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Y). Variabel adalah suatu objek atau suatu kegiatan yang akan diteliti. Sugiyono (2017:60) mengatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan ulasan diatas maka variabel penelitian ini ada dua variable yakni variabel bebas (X) adalah *Mind Mapping*. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, dibawah ini diberikan defenisi operasional masing-masing variabel yaitu:

1. Model pembelajaran berbasis *Mind Mapping*

Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Silberman (dalam Shoimin, 2014:105). Pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis. *mind mapping* dalam penelitian ini digunakan sebagai tugas yang harus dikerjakan siswa sebelum dimulainya pembelajaran. Pembuatan *mind mapping* dalam penugasan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu gambaran yang mejelaskan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dalam bentuk aspek pengetahuan dan keterampilan setelah mendapatkan perlakuan, dalam penelitian ini hasil belajar berupa aspek pengetahuan dari butir soal pilihan ganda.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Prosedur ini terbagi dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan merupakan langkah awal dari suatu penelitian, tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Melakukan pengajuan judul proposal/skripsi di program studi untuk dimintai persetujuan judul.
- b. Melakukan penyusunan proposal/skripsi.
- c. Melakukan observasi awal di sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian dan meminta izin kepada pihak sekolah.
- d. Menyusun proposal/skripsi.
- e. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk dimintai koreksi terkait penyusunan proposal/skripsi.

2. Tahapan pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Memberikan tes berupa soal pilihan ganda kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum memberikan perlakuan.
- b. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Selanjutnya siswa akan diberikan kembali tes soal pilihan ganda untuk dilihat apakah hasil belajar siswa meningkat atau tidak.

3. Tahapan akhir

Adapun tahapan akhir dari penelitian ini yaitu:

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dimintai koreksi dan persetujuan.
- c. Selanjutnya akan di pertanggungjawabkan pada sidang skripsi.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatannya berjalan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2017:148) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar tes, dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Instrumen yang pertama kali dilakukan peneliti adalah lembar observasi. Lembar observasi merupakan lembar yang dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung untuk kriteria keefektifan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan di dalam ruangan kelas selama kegiatan pembelajaran dilakukan. Instrumen observasi digunakan berupa daftar *checklis* yang berisi indikator tentang penggunaan model selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Jadi dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.

2. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dimiliki siswa. Lembar tes berisi soal pilihan ganda yang berkaitan dengan indikator hasil belajar siswa. Lembar tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum memberikan perlakuan dan setelah memberikan perlakuan. Jumlah soal yang harus dikerjakan oleh siswa yaitu sebanyak 10 soal.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yaitu berupa data siswa dan digunakan untuk pengambilan gambar selama kegiatan penelitian berlangsung.

I. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah merupakan *study* yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang. Menurut Kusumaningrum dkk (2019:84) observasi merupakan pengumpulan data yang apabila ingin mengetahui perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti memperhatikan proses belajar siswa selama penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*.

2. Tes

Tes secara etimologis dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang lain tersebut (yang dites) harus mengerjakannya. Menurut Kusumaningrum dkk (2019:78) Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau soal-soal dalam bentuk teks kepada responden untuk dijawab. Tes ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tes yakni *Pretest* yang diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan *Mind Mapping*, untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada suatu keadaan yang di control secara ketat maka kita memerlukan perlakuan (*treatment*) pada kondisi tersebut dan hal inilah yang dilakukan pada penelitian eksperimen. Sedangkan *Posttest* merupakan tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan *Mind Mapping*. Kedua tes ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen atau arsip yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. instrumen metode dokumentasi yakni berupa data siswa dan pengambilan gambar saat melaksanakan observasi.

J. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2017:207) bahwa setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:206).

Untuk menggambarkan bagaimana penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 9 Lambu. Presentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah skor perolehan

n = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan tetap

(Sugiono 2013:183)

Ridwan dan Muazzinah Burstam (2016 :36) menyatakan adapun kriteria presentase hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Presentase aktivitas belajar Siswa

Nilai	Kategori
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-30	Sangat kurang

(Sumber: Muazzinah Burstam 2016:36)

Adapun penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran yaitu menurut Sugiyono (2012-108) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Kategori hasil Belajar

No.	Interval	Kategori
1.	0-39	Sangat Rendah
2.	40-69	Rendah
3.	70-80	Sedang
4.	81-90	Tinggi
5.	91-100	Sangat Tinggi

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Jenis statistik inferensial pada penelitian ini adalah statistik parametrik yaitu teknik yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* maka teknik analisis perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat perbedaan hasil belajar antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji-t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Contohnya, uji-t dapat digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Sugiyono (2019: 242) menyatakan bahwa untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu menggunakan statistik uji-t, digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

T = nilai yang dihitung statistic uji-t

x = rata-rata sampel

s = standar devisi (simpangan baku)

μ_0 = rata-rata uji

n= banyak data



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Lambu yang terletak di Jl. Syekh Mubarak Desan Lanta Barat, Kec. Lambu, Kabupaten Bima. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai Bapak Furkan, S.E selaku kepala sekolah dan ibu Juwita S.Pd selaku wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima untuk menyerahkan surat penelitian yang telah dikeluarkan oleh kantor Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bima untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk penentuan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian disetujui menggunakan kelas VII A sebagai kelas sampel untuk penelitian *pre eksperimen design* dengan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi surat dinas dan surat pribadi. Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dimulai dengan tes awal (*pretest*) yang terdiri dari 10 butir soal berupa pilihan ganda yang telah divalidasi oleh ibu Juwita, S. Pd guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Lambu. Fungsi pemberian *pretest* ini antara lain untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar.

Setelah *pretest* dilakukan, peneliti menjelaskan mengenai penggunaan model pembelajaran *mind mapping* kemudian melanjutkan

pembelajaran pada materi surat dinas dan surat pribadi selama dua kali pertemuan. Setelah dilaksanakan pembelajaran, pada pertemuan ke empat dilakukan tes akhir (*posttests*) yang terdiri dari 10 butir soal berupa pilihan ganda yang telah divalidasi oleh ahli untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima kelas VII A dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, maka data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

a. Aktivitas Belajar Hasil Observasi

Lembar pengamatan ini dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung. Instrument ini memuat petunjuk dan beberapa indikator aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan cara observer mengamati aktivitas siswa. Untuk melihat aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung, berikut ini lembar observasi siswa.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan presentase aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/ Frekuensi			Persen%	
		I	II	Rata-rata	I	II
1.	2	3	4	5	6	7
1.	Siswa yang hadir dalam pembelajaran	25	27	26	92,59	100
2.	Siswa yang terlihat senang dalam persiapan penggunaan model	25	27	26	92,59	100

	pembelajaran <i>mind mapping</i>					
3.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru selama menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i>	26	26	26	96,29	96,29
4.	Siswa yang memberikan tanggapan setelah penggunaan model pembelajaran <i>mind mapping</i>	23	25	24,5	85,18	92,59
5	Siswa yang meminta bimbingan guru setelah menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i>	20	24	22	74,07	88,88
6.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru	20	26	23	74,07	96,29
7.	Siswa yang mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i>	24	25	24,5	88,89	92,59
8.	Siswa yang mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu	26	27	26,5	96,29	100
Jumlah Persentase Aspek Siswa					699,94	766,64
Presentase Aktivitas Siswa					87,49	95,83
Kategori					Baik	Baik

(sumber: data primer 2023, diolah dari lampiran)

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa yang diobservasi dalam beberapa aktivitas yang dilakukan oleh siswa bahwa siswa yang hadir pada pertemuan pertama sebesar 25 orang dan pada pertemuan kedua sebanyak 27 orang, siswa yang terlihat senang dalam persiapan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* pada pertemuan pertama sebanyak 25 orang dan pada pertemuan kedua sebanyak 27 orang, siswa yang memperhatikan penjelasan guru selama menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada pertemuan pertama sebanyak 26 orang dan pada pertemuan kedua sebanyak 26 orang, siswa yang memberikan tanggapan setelah penggunaan model pembelajaran *mind mapping* pada pertemuan pertama sebanyak 23 orang dan pada pertemuan kedua sebanyak 25 orang, siswa yang meminta bimbingan guru setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada pertemuan pertama sebanyak 20 orang dan pada pertemuan kedua sebanyak 24 orang, siswa yang menjawab pertanyaan guru pada pertemuan pertama sebanyak 20 orang dan pada pertemuan kedua sebanyak 26 orang, siswa yang mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada pertemuan pertama sebanyak 24 orang dan pada pertemuan kedua sebanyak 25 orang, siswa yang mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu pada pertemuan pertama sebanyak 26 orang dan pada pertemuan kedua sebanyak 27 orang. Presentase aktivitas siswa di pertemuan pertama sebesar 87,49% dengan kategori baik dan pertemuan kedua presentase aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 95,83% yang berada pada kategori sangat baik.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil evaluasi pelaksanaan tes (*pretest* dan *posttest*) dengan menggunakan alat evaluasi yang telah disusun oleh peneliti terhadap 27 orang siswa kelas VII A SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima dapat diketahui hasilnya di bawah ini:

1) Pengolahan *Pretest*

a) Kategori Hasil Belajar

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *pretests* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi surat dinas dan surat pribadi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada 27 siswa, terdapat 81,48% Pada kategori sangat rendah, 18,52% pada kategori rendah, 0% pada kategori sedang, 0% kategori tinggi, 0% pada kategori sangat dtinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*Pretest*)

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-39	Sangat rendah	22	81,48%
2	40-69	Rendah	5	18,52%
3	70-80	Sedang	0	0%
4	81-90	Tinggi	0	0%
5	91-100	Sangat tinggi	0	0%
Jumlah			27	100

(sumber: data primer 2023, diolah dari lampiran)

b) Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 60 dan skor terendah 20. Rata

rata skor yang diperoleh pada hasil *pretest* siswa 30,74 dan standar deviasi 11,32. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*Pretest*)

No	Kategori Nilai statistic	Nilai
1	Nilai tertinggi	60
2	Nilai terendah	20
3	Nilai rata-rata	30,74
4	Standar deviasi	11,32
5	Sampel	27

(sumber: data primer 2023)

Dari hasil tabel 4.2. dan 4.3. diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* itu sangat rendah, siswa masih banyak mendapatkan nilai dibawah KKM dan masih pada kategori belum tuntas.

c) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa sebelum adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada materi surat dinas dan surat pribadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 27 orang siswa dengan presentase sebesar 100% kategori tidak tuntas dan 0 siswa dengan presentase 0% kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*pretest*)

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
<70	Tidak tuntas	27	100
>70	Tuntas	0	0
Jumlah		27	100

(sumber: data primer 2023, diolah dari lampiran)

2) Pengolahan *Posttest*

a) Kategori Hasil Belajar

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa pada saat sesudah adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi surat dinas dan surat pribadi mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 0% pada kategori sangat rendah, 3,70% pada ketegori rendah 14,81% pada ketgori sedang, sementara terdapat 44,45% kategori tinggi, dan 37,04% pada kategori sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*Posttest*)

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-39	Sangat rendah	0	0%
2	40-69	Rendah	1	3,70%
3	70-80	Sedang	4	14,81%
4	81-90	Tinggi	12	44,45%
5	91-100	Sangat tinggi	10	37,04%
Jumlah			27	100

(sumber: data primer 2023, diolah dari lampiran)

b) Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sesudah diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 95 dan skor terendah 60. Nilai rata-rata hasil *posttest* siswa 87,78 dan standar deviasi 9,02. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*Posttest*)

No	Kategori Nilai statistic	Nilai
1	Nilai tertinggi	95
2	Nilai terendah	60
3	Nilai rata-rata	87,78
4	Standar deviasi	9,02
5	Sampel	27

(sumber: data primer 2023, diolah dari lampiran)

Dari hasil tabel 4.4. dan 4.5. diatas dapat disimpulkan bahwa kategori hasil belajar dan nilai statistik hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* meningkat, siswa banyak mendapatkan nilai diatas KKM dan berada pada kategori tuntas. meski masih ada beberapa yang nilainya masih rendah atau dibawah KKM.

c) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada materi surat dinas dan surat pribadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 3 orang siswa dengan presentase sebesar 11,11% kategori tidak tuntas dan 24 siswa dengan presentase 88,89% kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*posttest*)

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
<70	Tidak tuntas	3	11,11%
>70	Tuntas	24	88,89
Jumlah		27	100

(sumber: data primer 2023, diolah dari lampiran)

d) Perbandingan Tingkat Hasil Belajar Siswa Antara *Pretest* Dan *Posttest*

Apabila disajikan dalam bentuk tabel akan terlihat jelas perbedan hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pritest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabe; 4.8 Distribusi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa *Pretest* Dan *Posttest*

Kategori nilai statistic	Nilai statistk	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttets</i>
Jumlah Sampel	27	27
Nilai Tertinggi	60	95
Nilai Terendah	20	60
Nilai Rata-Rata	30,74	87,78
Standar Deviasi	11,32	9,02

(sumber: data primer 2023, diolah dari lampiran)

Dari tabel 4.6. digambarkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* (*pretest*) yaitu 30,74% dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* (*posttest*) yaitu 87,78%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* nilai siswa berada pada kategori belum tuntas, dan setelah diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* nilai siswa berada pada kategori tuntas.

c. Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis inferensial uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data mengenai perbandingan nilai ststistik, perbandingan kategori hasil belajar. Pengujian hipotesis dalam hal ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = (n-1). Kriteria pengujiannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0

ditolak, artinya penggunaan model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 di tolak, artinya penggunaan model pembelajaran *mind mapping* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Adapun perhitungan yang dilakukan dengan memperhatikan data untuk menguji hipotesis tersebut dengan menggunakan *spss 25 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Uji-t One Group *Pretest-Posttest* (paired sampel *t test*)

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-57.037	11.541	2.221	-61.602	-52.472	-25.680	26	.000

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer *spss 25 for windows* pada tabel 7.4 yang dilakukan maka diperoleh $t_{hitung} = 25.680$ selajutnya untuk membandingkan dengan t_{tabel} perlu terlebih dahulu dicarikan derajat kebebasan (df) seperti berikut:

$$df = n-1$$

$$df = 27-1 = 26$$

Setelah menentukan harga t_{hitung} yaitu 25.680 dan t_{tabel} yaitu 1.705, $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 25.680 > 1.705, perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* yang signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII A di SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 9 Lambu dengan mengambil populasi seluruh siswa SMP Negeri 9 Lambu yang berjumlah 213 orang, dan sampel dari kelas VII A dengan jumlah siswa 27 orang.

Pemberian tes sebelum perlakuan (*pretest*) diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil analisis tanpa menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, kemudian siswa diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Kemudian peneliti memberikan tes setelah perlakuan (*posttest*) untuk mengetahui hasil analisis dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada analisis data, secara deskriptif rekapitulasi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII A SMP Negeri 9 Lambu menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, hasil belajar pada *pretest* nilai mean (rata-rata) yaitu 30,74. Sedangkan pada *posttest* nilai mean (rata-rata) yaitu 87,78. Nilai minimum pada *pretest* yaitu 20 dan nilai maximum yaitu

60. Sedangkan pada *posttest* nilai minimum yaitu 60 dan nilai maximum yaitu 95. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa hasil nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.

Hasil penelitian yang signifikan dapat dilihat dari analisis statistik deskriptif, untuk menguji hipotesis dari penelitian ini dapat diuraikan dengan hasil analisis data inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 25,680. Dengan frekuensi (df) sebesar $27-1=26$, pada taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,705. Oleh karena itu t_{hitung} pada taraf signifikan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 9 Lambu pada materi surat dinas dan surat pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dalam kegiatan belajar mengajar dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengetahui masalah-masalah Pendidikan seperti hasil belajar rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Natriana Syam dan Ramlah (2015) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SDN 54 Kota Parepare". Hasil penelitian tersebut terdapat peningkatan nilai hasil belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar Bahasa

Indonesia siswa kelas VII A SMP Negeri 9 Lambu, setelah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada materi surat dinas dan surat pribadi memperoleh hasil yang lebih tinggi. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari, dkk (2013) yang berjudul penerapan media *mind mapping* program pada model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika pada siswa yang menyatakan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Prihatin dan Eko (2012) yakni penerapan model pembelajaran *mind mapping* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar dan presentasi belajar dalam proses pembelajaran yang menunjukkan hasil bahwa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik dari sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebagaimana yang diterapkan pada penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu meski digunakan pada mata pembelajaran yang berbeda. Maka penggunaan model pembelajaran *mind mapping* direkomendasikan dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang tentunya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil analissi deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian pustaka yaitu teori belajar,

model pembelajaran, *mind mapping*, hasil belajar dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII A di SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII A di SMP Negeri 9 Lamtu Kabupaten Bima

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya menyediakan saran dan prasarana agar guru dapat melakukan pembelajaran dengan lebih baik serta lebih modern.
2. Bagi guru, diharapkan agar profesionalismenya dengan memanfaatkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran.
3. Bagi penulis, diharapkan penelitian yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang positif, sehingga model *mind mapping* dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Afandi, Muhammad Dkk. 2013. Model dan Metode Pembelajaran. Semarang *UNISSULA Press*.
- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2012. Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. *Tangerang: Pustaka Mandiri*.
- B. Uno. Hamzah. 2015. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Bumi Aksara
- Buzan, Tony. 2013. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT. *Gramedia Pusaka Utama*.
- Danajaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Dalam Nahar*, Novi Irwan. 2016. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial). ISSN 2541-657X. (Diakses Pada Tanggal 31 Mei 2018).
- Familus. 2016. *Teori Belajar Aliran Behavioristik Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal PPKN & Hukum, 11 (12), 98-115.
- Fimansyah, D. 2015. Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*.
- Hikmawati, C. R., Suprayitno. 2013. *Penerapan Strategi Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal PGSD, 4.
- Khoiriyah, N., Abdurrahman, A., & Wahyudi, I. 2018. Implementasi pendekatan pembelajaran STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA pada materi gelombang bunyi. *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika*.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan karakter menurut kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*.

- Nasir, N., Nurindah, N, Rauf, A., Ayu, S., & Hambali, U. (2022). Desain Media Pembelajaran Prakarya Berbasis Smart Apps Creator. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(3), 226.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*.
- Permatasari, I., Jamzuri, J., & Wahyuningsih, D. (2013). Penerapan media mind mapping program pada model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika pada siswa kelas XI. A2 SMA negeri 4 surakarta. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Pratiwi, N. K. 2017. Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Purwito Dkk (Eds). 2016. Cinta Bahasa Indonesia, Cinta Tanah Air (ham 1-4). Yogyakarta: *Perpustakaan Isi Yogyakarta*.
- Putri, D. T. N., & Isnani, G. 2015. Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*.
- Prihatin, E. (2012). *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Maps Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 (Doctoral dissertation)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusman. 2014. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.
- Suardi, moh. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sundari, H. 2015. Model-Model Pembelajaran dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing. *Jurnal Pujangga*.

Syam, N., & Ramlah, R. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Swardarma. 2015. Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.



L

A

M

P

I

R

A

N



A. PERSURATAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837 / 860132 (fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : <https://fkip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : T2852/FKIP/A.4-11/1444/2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Putri Yulita
Stambuk	: 105311105319
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Lanta Barat / 08-04-2000
Alamat	: Jl Syekh Mubarak Desa Lanta Barat Kec. Lambu Kab. Bima NTB

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 9 Lambu Kabupaten Bima

Demikian pengantar ini kami buat, atas kejasamanya dihaturkan *Jazaakumulahu Khaeran Katsiraan*.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
 22 Februari 2023 M

Dekan




 Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Surat Pengantar Dari Dekan FKIP



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 692/05/C.4-VIII/II/1444/2023

04 Sya'ban 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

24 February 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Bima

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Nusa Tenggara Barat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 12852/FKIP/A.4-II/II/1444H/2022M tanggal 22 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **PUTRI YULITA**

No. Stambuk : **10531 1105319**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Teknologi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 9 Lambu Kabupaten Bima"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Maret 2023 s/d 6 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716

02-23

Surat Izin Penelitian Dari Universitas Muhammadiyah Makassar



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Soekarno Hatta No. 167 Raba-Bima Tlp. (0374) 43043

Bima, 10 Maret 2023

Nomor : 070/32/07.5 /III/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala BAPPEDA
 Kabupaten Bima
 di-

R a b a

Berdasarkan Surat dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, Nomor : 692/05/C.4.VIII/II/1444/2023 Tanggal 24 Februari 2023. Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Yulita**
 NIM : 105311105319
 Prog. Study/Jurusan : Pendidikan teknologi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Desa Lanta Barat Kec.Lambu Kab.Bima

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul penelitian "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMPN 9 LAMBU KABUPATEN BIMA dari bulan Maret s/d Mei 2023 yang berlokasi di SMPN 9 LAMBU

Sehubungan dengan hal tersebut kami dapat memberikan Rekomendasi Kegiatan tersebut dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian yang dimaksud;
2. Harus Mentaati Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat;
3. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi tersebut sudah berakhir sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, perpanjangan harus diajukan kepada Instansi Pemberi Rekomendasi / Ijin;
4. Rekomendasi ini dicabut bila tidak mengindahkan Ketentuan-Ketentuan diatas;
5. Setelah selesai agar menyampaikan Laporan hasil Penelitian Kepada Bupati Bima, Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bima.

Demikian untuk maklum dan mendapat perhatian.

a.n. KEPALA BADAN,
 Kabid. Pengkajian Masalah Strategis dan
 Penanganan Konflik,



TEMBUSAN : disampaikan kepada
 Yang bersangkutan di tempat

Surat Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik

(KESBANGPOL) Kabupaten Bima



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 10 Maret 2023

Nomor : 050.7/055/07.1/2023
 Lamp. : -,-
 Perihal : *Ijin Penelitian dan Survey*

Kepada
 Yth. Kepala SMPN 9 Lambu Kabupaten Bima
 di-
 Tempat

Berdasarkan surat rekomendasi dari a.n.Kepala Badan kesatuan Bangsa Dan politik ,Kabid Pengkajian Masalah Strategis dan Penanganan Konflik Nomor : 070/32/07.5/III/2023, tanggal: 10 Maret Tahun 2023 perihal tersebut diatas dengan ini dapat kami berikan izin Penelitian dan Survey kepada:

Nama : Putri Yulita
 NIM : 105311105319
 Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Teknologi
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Tujuan/Keperluan : Permohonan Ijin Penelitian dan Survey
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 9 Lambu Kabupaten Bima
 Lamanya Penelitian : 1 (satu) Bulan dari Tanggal 10 Maret s/d Tanggal 10 April 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut diatas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab Bima
 Kepala Kantor Pengendalian, dan Litbang



Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas DIKBUDPORA Kabupaten Bima di Tempat
2. Ketua Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar di Tempat
3. Sdri. Putri Yulita di Tempat.

Surat Izin Penelitian Dari Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan
 Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bima



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 9 LAMBU**

Alamat: Jln. Syekh Mubarak Desa Lanta Barat Kec. Lambu Kab. Bima
email: SMPN9LAMBU@YAHOO.COM

SURAT KETERANGAN

Nomor : 004/ 017 /01.1/02-SMP Negeri 9 Lambu

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Lambu, Kecamatan Lambu Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat menerangkan bahwa :

Nama : Putri Yulita
NIM : 105311105319
Lembaga / Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
Jurusan / Fakultas : Teknologi Pendidikan/FKIP
Tujuan / Keperluan : Mengadakan Penelitian dan Survei
Judul : Penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima
Lamanya : 1 (Satu) bulan Dari Tanggal 10 April s/d 10 Mei 2023

Menerangkan bahwa yang namanya tersebut di atas telah menyelesaikan **Tugas Penelitian dengan baik di SMP Negeri 9 Lambu.**

Demikian surat keterangan ini diberikan, semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Lambu, 10 Mei 2023

Kepala Sekolah



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Sdri. Putri Yulita
3. Arsip Sekolah

Surat Keterangan Selesai Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 100 Makassar
Telp. 0411-848227-3000 ext. 4000
Email: fkip@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

KARTU KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : PUTRI YULITA
 NIM : 105311105319
 Pembimbing I : Nasir, S.Pd., M.Pd
 Pembimbing II : Firdaus Rahim, S.Pd., M.Pd
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 9 Lambu

No	Kegiatan Penelitian	Tanggal	TTD Guru Mapel
1	Pengantaran Surat Penelitian	10 April 2023	<i>[Signature]</i>
2	Konsultasi Kepada Guru	11 April 2023	<i>[Signature]</i>
3	Pemberian Soal Pretest	12 April 2023	<i>[Signature]</i>
4	Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping	18 April 2023	<i>[Signature]</i>
5	Pemberian Soal Posttest	19 April 2023	<i>[Signature]</i>
6	Pengambilan Surat Selesai Penelitian	10 Mei 2023	<i>[Signature]</i>
7			
8			
9			
10			

Catatan:

1. Kartu kontrol penelitian di isi pada saat melaksanakan penelitian.
2. Kartu kontrol diparaf atau ditandatangani oleh kepala sekolah/guru.
3. Kartu Kontrol dikumpul pada saat mendaftar ujian skripsi.

Lambu, April 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Kartu Kontrol Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 9 LAMBU**

Alamat: Jln. Syekh Mubarak Desa Lanta Barat Kec. Lambu Kab. Bima
email: SMPN9.LAMBU@YAHOO.COM



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 004/ 023/ 01.1/02-SMP Negeri 9 Lambu/ 2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : FURKAN, S.E
Nip : 19800717 201406 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Lambu
Nama Lembaga/ Sekolah : SMP Negeri 9 Lambu
Alamat : Jln. Syekh Mubarak Desa Lanta Kec. Lambu Kab. Bima - NTB

Dengan Ini Menyatakan :

Nama : PUTRI YULITA
Nomor Induk : 105311105319
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) Universitas Muhammadiyah Makassar

Bahwa produk yang dikembangkan oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dalam hal ini "Model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia digunakan pada proses pembelajaran" Sesuai dengan materi yang terdapat dalam model pembelajaran tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lambu, 30 Mei 2023

Kepala Sekolah

FURKAN, S.E
 NIP.19800717 201406 1 004



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Putri Yulita
Nim : 105311105319
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Juli 2023
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Putri Yulita 105311105319 Bab I

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

2%



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Putri Yulita 105311105319 Bab II

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

11%

2

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

2%

3

Submitted to College of the Canyons

Student Paper

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%

Putri Yulita 105311105319 Bab III

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source



7%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



Putri Yulita 105311105319 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

7%

2

www.neliti.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography

Putri Yulita 105311105319 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches On



B. INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah\Kelas : SMP NEGERI 9 LAMBU/VIIA

Nama Guru : Juwita, S.Pd

Nama Observer : Putri Yulita

Petunjuk:

2. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
3. Observer harus teliti dalam memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.

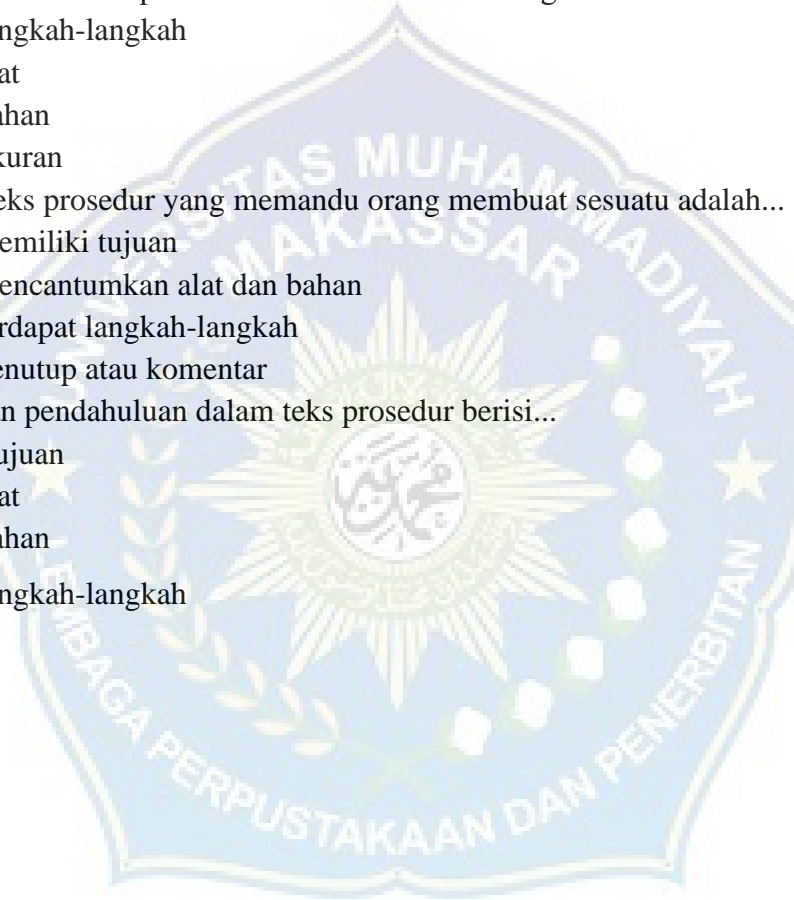
No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/ Frekuensi	
		I	II
1.	Siswa yang hadir dalam pembelajaran		
2.	Siswa yang terlihat senang dalam persiapan penggunaan model pembelajaran <i>mind mapping</i>		
3.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru selama menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i>		
4.	Siswa yang memberikan tanggapan setelah penggunaan model pembelajaran <i>mind mapping</i>		
5.	Siswa yang meminta bimbingan guru setelah menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i>		
6.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru		
7.	Siswa yang mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i>		
8.	Siswa yang mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu		

Makassar, 2023

(Putri Yulita)

SOAL PRETEST

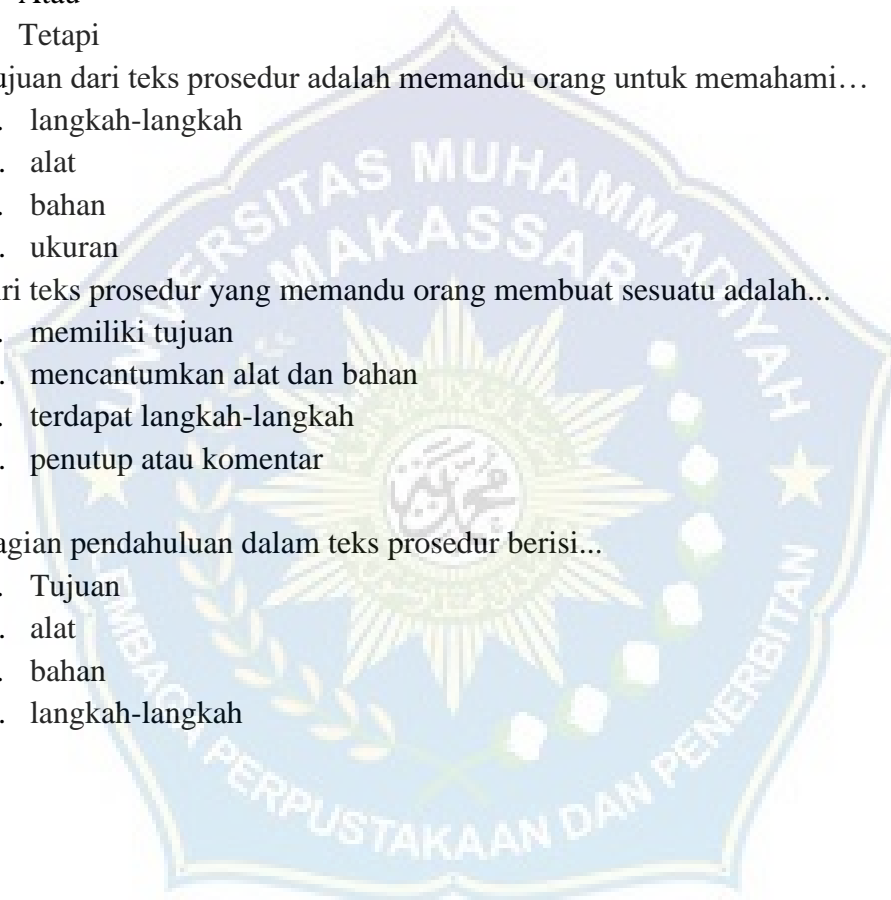
1. yang manakah penggunaan kata “di” yang menunjukkan tempat...
 - a. di dekorasi
 - b. di nobatkan
 - c. di Jakarta
 - d. di sambut
2. surat yang dikeluarkan oleh lembaga/instansi disebut sebagai...
 - a. surat pribadi
 - b. surat cinta
 - c. surat teguran
 - d. surat dinas
3. Di bawah ini merupakan ciri cerita fantasi kecuali...
 - a. bersifat nyata
 - b. latar lintas ruang dan waktu
 - c. terdapat keajaiban/kemisteriusan
 - d. tokoh memiliki keajaiban/keunikan
4. Amanat dalam sebuah cerita (narasi) adalah...
 - a. rangkaian peristiwa dalam cerita
 - b. permasalahan pokok dalam cerita
 - c. pemeran dalam cerita
 - d. pesan yang disampaikan pengarang
5. surat yang bersifat private atau hanya diajukan untuk keperluan diri seseorang disebut ...
 - a. Surat dinas
 - b. Surat pribadi
 - c. Surat niaga
 - d. Surat lamaran kerja
6. Pernyataan berikut yang merupakan bagian deskripsi manfaat adalah...
 - a. diperkirakan luas terumbu karang yang terdapat di perairan Indonesia adalah lebih dari 60.000 km². Luasnya tersebar dari perairan kawasan barat Indonesia sampai kawasan timur Indonesia
 - b. biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut
 - c. biota laut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut. Ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena mengandung banyak gizi.
 - d. di pulau pari, kabupaten kepulauan seribu, dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau.

7. Anto bersekolah di SMP Terpadu. Dia bercita-cita menjadi dokter. Dia sangat giat belajar, dia selalu mendapat peringkat pertama dalam segala bidang. Kata hubung yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah...
 - a. Sehingga
 - b. Dan
 - c. Atau
 - d. Tetapi
 8. Tujuan dari teks prosedur adalah memandu orang untuk memahami...
 - a. langkah-langkah
 - b. alat
 - c. bahan
 - d. ukuran
 9. Ciri teks prosedur yang memandu orang membuat sesuatu adalah...
 - a. memiliki tujuan
 - b. mencantumkan alat dan bahan
 - c. terdapat langkah-langkah
 - d. penutup atau komentar
 10. Bagian pendahuluan dalam teks prosedur berisi...
 - a. Tujuan
 - b. alat
 - c. bahan
 - d. langkah-langkah
- 

SOAL POSTTEST

1. Yang manakah penggunaan kata “di” yang menunjukkan tempat....
 - a. di dekorasi
 - b. di nobatkan
 - c. di Jakarta
 - d. di sambut
2. surat yang dikeluarkan oleh lembaga/instansi disebut sebagai...
 - a. surat pribadi
 - b. surat cinta
 - c. surat teguran
 - d. surat dinas
3. Di bawah ini merupakan ciri cerita fantasi kecuali...
 - a. bersifat nyata
 - b. latar lintas ruang dan waktu
 - c. terdapat keajaiban/kemisteriusan
 - d. tokoh memiliki keajaiban/keunikan
4. Amanat dalam sebuah cerita (narasi) adalah...
 - a. rangkaian peristiwa dalam cerita
 - b. permasalahan pokok dalam cerita
 - c. pemeran dalam cerita
 - d. pesan yang disampaikan pengarang
5. surat yang bersifat private atau hanya diajukan untuk keperluan diri seseorang disebut ...
 - a. surat dinas
 - b. surat pribadi
 - c. surat niaga
 - d. surat lamaran kerja
6. Pernyataan berikut yang merupakan bagian deskripsi manfaat adalah...
 - a. diperkirakan luas terumbu karang yang terdapat di perairan Indonesia adalah lebih dari 60.000 km². Luasnya tersebar dari perairan kawasan barat Indonesia sampai kawasan timur Indonesia
 - b. biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut
 - c. biota laut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut. Ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena mengandung banyak gizi.

- d. di pulau pari, kabupaten kepulauan seribu, dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau.
7. Anto bersekolah di SMP Terpadu. Dia bercita-cita menjadi dokter. Dia sangat giat belajar, dia selalu mendapat peringkat pertama dalam segala bidang. Kata hubung yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah...
- Sehingga
 - Dan
 - Atau
 - Tetapi
8. Tujuan dari teks prosedur adalah memandu orang untuk memahami...
- langkah-langkah
 - alat
 - bahan
 - ukuran
9. Ciri teks prosedur yang memandu orang membuat sesuatu adalah...
- memiliki tujuan
 - mencantumkan alat dan bahan
 - terdapat langkah-langkah
 - penutup atau komentar
10. Bagian pendahuluan dalam teks prosedur berisi...
- Tujuan
 - alat
 - bahan
 - langkah-langkah



C. DATA HASIL PENELITIAN

Absen Harian Kelas VII A

No.	Nama	Pertemuan	
		I	II
1.	Abd. Rizal Mutaqin	✓	✓
2.	Adam Kurniyawan	✓	✓
3.	Aditiamansayah	✓	✓
4.	Alfariji	✓	✓
5.	Alfisan	✓	✓
6.	Al Muhajirin	✓	✓
7.	Audita Meiriasyah	✓	✓
8.	Arif Munandar	✓	✓
9.	Citra Lestari	✓	✓
10.	Dimas	✓	✓
11.	Fauzi	✓	✓
12.	Fina	✓	✓
13.	Irsandi	✓	✓
14.	Jikrun	✓	✓
15.	Kitratul Rahman	✓	✓
16.	Lestari	✓	✓
17.	Mauri Zulfah	✓	✓
18.	Mawardin	✓	✓
19.	Muhamad Adani	✓	✓
20.	Muhamad Kadril Al Faiz	✓	✓
21.	Muhamad Amar Rabani	✓	✓
22.	Muhamad Fikran	✓	✓
23.	Murni	✓	✓
24.	Nurhidayah	✓	✓
25.	Rafia Setiawan	✓	✓
26.	Rosmiati	✓	✓
27.	Sadam Adiputra	✓	✓

Hasil Pretest

SOAL PRETEST 20

Nama : **mauri ZULFAH**
 Kelas : **7A**

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar....!

- yang manakah penggunaan kata "di" yang menunjukkan tempat....
 - di dekorasi
 - di nobatkan
 - di Jakarta
 - di sambut
- surat yang dikeluarkan oleh lembaga/instansi disebut sebagai...
 - surat pribadi
 - surat cinta
 - surat teguran
 - surat dinas
- Di bawah ini merupakan ciri cerita fantasi kecuali...
 - bersifat nyata
 - latar lintas ruang dan waktu
 - terdapat keajaiban/kemisteriusan
 - tokoh memiliki keajaiban/keunikan
- Amanat dalam sebuah cerita (narasi) adalah...
 - rangkaiian peristiwa dalam cerita
 - permasalahan pokok dalam cerita
 - pemeran dalam cerita
 - pesan yang disampaikan pengarang
- surat yang bersifat private atau hanya diajukan untuk keperluan diri seseorang disebut ...
 - Surat dinas
 - Surat pribadi
 - Surat niaga
 - Surat lamaran kerja
- Pernyataan berikut yang merupakan bagian deskripsi manfaat adalah ...
 - diperkirakan luas terumbu karang yang terdapat di perairan Indonesia adalah lebih dari 60.000 km². Luasnya tersebar dari perairan kawasan barat Indonesia sampai kawasan timur Indonesia
 - biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut
 - biota laut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut. Ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena mengandung banyak gizi.
 - di pulau pari, kabupaten kepulauan seribu, dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau.

Hasil Posttests

SOAL POSTTEST 95

Nama : ROS MIAHI
Kelas : VII A

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar....!

1. yang manakah penggunaan kata "di" yang menunjukkan tempat...
 - a. di dekorasi
 - b. di nobatkan
 - c. di Jakarta
 - d. di sambut
2. surat yang dikeluarkan oleh lembaga/instansi disebut sebagai...
 - a. surat pribadi
 - b. surat cinta
 - c. surat teguran
 - d. surat dinas
3. Di bawah ini merupakan ciri cerita fantasi kecuali...
 - a. bersifat nyata
 - b. latar lintas ruang dan waktu
 - c. terdapat keajaiban/kemisteriusan
 - d. tokoh memiliki keajaiban/keunikan
4. Amanat dalam sebuah cerita (narasi) adalah...
 - a. rangkaian peristiwa dalam cerita
 - b. permasalahan pokok dalam cerita
 - c. pemeran dalam cerita
 - d. pesan yang disampaikan pengarang
5. surat yang bersifat private atau hanya diajukan untuk keperluan diri seseorang disebut ...
 - a. Surat dinas
 - b. Surat pribadi
 - c. Surat niaga
 - d. Surat lamaran kerja
6. Pernyataan berikut yang merupakan bagian deskripsi manfaat adalah ...
 - a. *diperkirakan luas terumbu karang yang terdapat di perairan Indonesia adalah lebih dari 60.000 km². Luasnya tersebar dari perairan kawasan barat Indonesia sampai kawasan timur Indonesia*
 - b. biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut
 - c. biota laut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut. Ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena mengandung banyak gizi.
 - d. di pulau pari, kabupaten kepulauan seribu, dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau.

Daftar Hasil Belajar Siswa

Nilai Siswa Sebelum Penggunaan model pembelajaran *mind mapping*

No.	Nama	Nilai Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abd. Rizal Mutaqin	20	Tidak Tuntas
2	Adam Kurniyawan	20	Tidak Tuntas
3	Aditiamansayah	30	Tidak Tuntas
4	Alfariji	40	Tidak Tuntas
5	Alfisan	20	Tidak Tuntas
6	Al Muhajirin	30	Tidak Tuntas
7	Audita Meiriasyah	20	Tidak Tuntas
8	Arif Munandar	30	Tidak Tuntas
9	Citra Lestari	30	Tidak Tuntas
10	Dimas	20	Tidak Tuntas
11	Fauzi	30	Tidak Tuntas
12	Fina	60	Tidak Tuntas
13	Irsandi	40	Tidak Tuntas
14	Jikrun	30	Tidak Tuntas
15	Kitratul Rahman	20	Tidak Tuntas
16	Lestari	50	Tidak Tuntas
17	Mauri Zulfah	30	Tidak Tuntas
18	Mawardin	30	Tidak Tuntas
19	Muhamad Adani	35	Tidak Tuntas
20	Muhamad Kadril Al Faiz	30	Tidak Tuntas
21	Muhamad Amar Rabani	20	Tidak Tuntas
22	Muhamad Fikran	20	Tidak Tuntas
23	Murni	30	Tidak Tuntas
24	Nurhidayah	35	Tidak Tuntas
25	Rafia Setiawan	30	Tidak Tuntas
26	Rosmiati	60	Tidak Tuntas
27	Sadam Adiputra	20	Tidak Tuntas

Keterangan : Tuntas : 0 orang

Tidak Tuntas : 27 Orang

Daftar Hasil Belajar Siswa

Nilai Siswa Sesudah Penggunaan model pembelajaran *mind mapping*

No.	Nama	Nilai Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abd. Rizal Mutaqin	80	Tuntas
2	Adam Kurniyawan	80	Tuntas
3	Aditiamansayah	85	Tuntas
4	Alfariji	85	Tuntas
5	Alfisan	90	Tuntas
6	Al Muhajirin	70	Tidak Tuntas
7	Audita Meiriasyah	95	Tuntas
8	Arif Munandar	85	Tuntas
9	Citra Lestari	95	Tuntas
10	Dimas	85	Tuntas
11	Fauzi	90	Tuntas
12	Fina	95	Tuntas
13	Irsandi	90	Tuntas
14	Jikrun	90	Tuntas
15	Kitratul Rahman	60	Tidak Tuntas
16	Lestari	95	Tuntas
17	Mauri Zulfah	90	Tuntas
18	Mawardin	95	Tuntas
19	Muhamad Adani	90	Tuntas
20	Muhamad Kadril Al Faiz	95	Tuntas
21	Muhamad Amar Rabani	70	Tidak Tuntas
22	Muhamad Fikran	95	Tuntas
23	Murni	95	Tuntas
24	Nurhidayah	90	Tuntas
25	Rafia Setiawan	90	Tuntas
26	Rosmiati	95	Tuntas
27	Sadam Adiputra	95	Tuntas

Keterangan : Tuntas : 24 orang

Tidak Tuntas : 3 Orang

Persentase Kenaikan Hasil Belajar dari *Pretest* ke *Posttest*

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i> (X)	Nilai <i>Posttest</i> (Y)	Persentase
1	Abd. Rizal Mutaqin	20	80	300%
2	Adam Kurniyawan	20	80	300%
3	Aditiamansayah	30	85	183,3%
4	Alfariji	40	85	112,5%
5	Alfisan	20	90	350%
6	Al Muhajirin	30	70	133,3%
7	Audita Meiriasyah	20	95	375%
8	Arif Munandar	30	85	183,3%
9	Citra Lestari	30	95	216,6%
10	Dimas	20	85	325%
11	Fauzi	30	90	200%
12	Fina	60	95	58,33%
13	Irsandi	40	90	125%
14	Jikrun	30	90	200%
15	Kitratul Rahman	20	60	200%
16	Lestari	50	95	90%
17	Mauri Zulfah	30	90	200%
18	Mawardin	30	95	216,6%
19	Muhamad Adani	35	90	157,1%
20	Muhamad Kadril Al Faiz	30	95	216,6%
21	Muhamad Amar Rabani	20	70	250%
22	Muhamad Fikran	20	95	375%
23	Murni	30	95	216,6%
24	Nurhidayah	35	90	157,1%
25	Rafia Setiawan	30	90	200%
26	Rosmiati	60	95	58,33%
27	Sadam Adiputra	20	95	375%
Jumlah		830	2.370	
Rata-rata		30,74	87,77	

$$\text{Persentase Kenaikan} = \frac{\text{Nilai Akhir} - \text{Nilai Awal}}{\text{Nilai Awal}} \times 100 \%$$

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.2145
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.7764	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.02108	2.70446	3.30688

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Pelaksanaan Pretest tanggal 11 April 2023



Gambar 2 Kegiatan Treatment/Perlakuan tanggal 12 April 2023



Gambar 3 Kegiatan Treatment/Perlakuan tanggal 18 April 2023



Gambar 4 Pelaksanaan Posttest tanggal 19 April 2023

RIWAYAT HIDUP



Putri Yulita. Dilahirkan di Desa Lanta Barat Kecamatan Lambu Kabupaten Bima pada tanggal 8 April 2000. Anak ketiga dari Lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda Jamaludin dan Ibunda Kalisom. Penulis memulai pendidikan awal di TK Mayang Wangi dan melanjutkan sekolah dasar di SDN Lanta Barat dan tamat pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 9 Lambu dan tamat pada tahun 2016, setelah tamat pada pendidikan sekolah menengah pertama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Lambu Kabupaten Bima dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama (2019) penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Teknologi Pendidikan.